

MODUL AJAR BAB III

11 DAN 12

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websiteedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB III Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara		
Materi Pokok	: Mengenal Kewajiban Anak		
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Norma, Hak, Kewajiban		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : **Pancasila**
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mengetahui wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

- ❖ Peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar mengenai sistem norma, hak, dan kewajiban warga negara, serta mampu mengidentifikasi contoh-contoh konkrit terkait.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Bergotong Royong:** Peserta didik diharapkan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencari dan memahami informasi terkait norma, hak, dan kewajiban warga negara. Mereka juga diajak untuk berkontribusi dalam diskusi dan aktivitas kelompok.
- Bernalar Kritis:** Profil ini menekankan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban warga negara. Mereka diharapkan mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan merumuskan argumen yang didukung oleh fakta dan logika.
- Berkebhinekaan Global:** Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa norma, hak, dan kewajiban warga negara bersifat universal, dan mereka perlu melihat perspektif global dalam menganalisis dan

menilai situasi yang terkait. Pemahaman akan keberagaman nilai dan norma di berbagai budaya diharapkan mampu memperkaya perspektif mereka.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok:

- ❖ Mengetahui Kewajiban Anak

Media:

- ❖ Presentasi multimedia, permainan edukatif

Sumber Belajar Utama atau sumber lain:

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan:

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban warga negara dan menunjukkan contoh-contohnya.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Menanamkan Nilai Kewajiban:** Materi ini membantu anak-anak untuk memahami arti pentingnya memiliki kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajarkan bahwa sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, mereka memiliki tanggung jawab tertentu yang perlu dipenuhi.
2. **Membangun Karakter dan Tanggung Jawab:** Anak-anak diajarkan bahwa memahami dan melaksanakan kewajiban merupakan langkah awal dalam membangun karakter yang baik. Mereka belajar bahwa melalui pemenuhan kewajiban, mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
3. **Membangun Rasa Solidaritas dan Kerjasama:** Pembelajaran kewajiban anak juga melibatkan pemahaman tentang peran anak sebagai bagian dari kelompok yang lebih besar. Ini membantu membangun rasa solidaritas dan kerjasama, di mana anak-anak belajar bahwa keberhasilan mereka juga terkait dengan keberhasilan kelompok atau masyarakat tempat mereka berada.
4. **Pemahaman Tentang Hak dan Kewajiban Seimbang:** Anak-anak diajarkan bahwa hak dan kewajiban saling terkait. Mereka memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan, pendidikan, dan kebahagiaan, tetapi sejalan dengan hak-hak tersebut, mereka juga memiliki kewajiban untuk menghormati hak orang lain dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama.
5. **Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah:** Materi ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah melalui pemahaman kewajiban. Mereka diajarkan untuk mencari solusi ketika dihadapkan pada tugas atau tanggung jawab, sehingga dapat membentuk pola pikir kritis dan kreatif.
6. **Mendorong Komunikasi Terbuka:** Pembelajaran tentang kewajiban juga menciptakan platform untuk komunikasi terbuka antara anak-anak dan orang dewasa, seperti guru atau orangtua. Anak-anak diberi ruang untuk mengemukakan pertanyaan, kekhawatiran, atau kebingungan terkait dengan kewajiban mereka.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Sebelum belajar tentang norma, kalian perlu mengingat kembali pengertian nilai-nilai, yaitu kebaikan-kebaikan yang diajarkan dan dihormati dalam masyarakat. Nilai-nilai kebaikan bersama yang dipraktikkan di masyarakat itulah yang kemudian dirumuskan menjadi sila-sila dalam Pancasila.

Agar nilai-nilai kebaikan tidak dilanggar, dibutuhkan aturan yang merupakan kesepakatan bersama. Aturan tersebut mengikat seluruh lapisan masyarakat, baik itu komunitas budaya, agama, maupun komunitas lintas budaya dan lintas agama. Pada akhirnya, aturan tersebut harus diketahui oleh seluruh warga negara untuk mengupayakan kehidupan yang berjalan baik, damai, dan sejahtera. Aturan itulah yang disebut norma.

Masyarakat membuktikan bahwa norma yang diindahkan mampu menjaga situasi yang mendukung kerukunan, kedamaian, dan kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, norma diajarkan dari generasi ke generasi. Generasi yang telah belajar norma perlu selalu memiliki kesadaran untuk menjaga norma tersebut dengan disiplin.

Berkaitan dengan pembelajaran tentang norma, hak, dan kewajiban, berikut ini nasihat Ki Hadjar Dewantara.

“Di mana ada kemerdekaan, di situ ada disiplin yang kuat. Termasuk di dalamnya adalah disiplin diri (*self discipline*), yaitu kita sendiri yang mewajibkannya dengan sekeras-kerasnya.”

E. **Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang dimaksud dengan kewajiban anak, dan mengapa penting bagi mereka untuk memahami dan melaksanakannya?
2. Sebutkan beberapa contoh kewajiban anak di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta jelaskan bagaimana pemenuhan kewajiban tersebut dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan anak.
3. Bagaimana orang tua dan guru dapat berperan dalam membantu anak memahami dan melaksanakan kewajiban mereka dengan cara yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran mereka?

F. **Kegiatan Pembelajaran**


Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 11 dan 12 (8 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan.❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran.❖ Guru mengajukan pertanyaan singkat terkait kewajiban anak untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik.❖ Guru menyajikan kutipan atau pertanyaan singkat yang merangsang pemikiran peserta didik terkait materi yang akan dibahas.	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Pada pertemuan ini, guru membahas materi terkait kewajiban anak.❖ Peserta didik diminta untuk mengerjakan kegiatan Ayo, Menulis yang terdapat pada buku siswa.❖ Kegiatan menulis kali ini adalah membuat rencana pemenuhan kewajiban anak di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan dengan melengkapi tabel yang terdapat pada buku siswa.	260 Menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 11 dan 12 (8 x 35 Menit)

Alokasi Waktu

Lingkungan	Kegiatan Pemenuhan Kewajiban	Cara
Rumah
Sekolah
Masyarakat


Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.



❖ Peserta didik juga diminta untuk membuat catatan yang berisi aturan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan kerapian rumah yang akan dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Aturan Menjaga Kebersihan dan Kerapian di Rumah	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
dst.	

❖ Pendalaman juga dilakukan dengan menggunakan aktivitas **Ayo, Menemukan**. Pada bagian ini, peserta didik diminta untuk mencari dan menemukan pesan dari sebuah cerita secara mandiri ataupun bersama-sama dengan peserta didik lain.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 11 dan 12 (8 x 35 Menit)		Alokasi Waktu
<div><div>Tuliskan di buku tulis kalian, pesan moral yang kalian temukan dari cerita tersebut.</div><div>Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.</div></div> <p>❖ Setelah aktivitas pembelajaran selesai dilakukan, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui aktivitas Ayo,</p> <p>Menyimpulkan.</p> <p>Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi:</p> <p>Diferensiasi Konten:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Modifikasi Materi: Peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dapat diberikan materi tambahan yang lebih mendalam tentang kewajiban anak, seperti kasus-kasus nyata atau contoh-contoh konkret.❖ Sumber Informasi Beragam: Guru dapat memberikan referensi tambahan, seperti artikel, video, atau narasi audio, agar siswa dapat memilih sumber informasi sesuai dengan gaya pembelajaran masing-masing. <p>Diferensiasi Proses:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Kelompok Kerja Berbeda: Pembagian peserta didik ke dalam kelompok-kelompok dengan tingkat kemampuan berbeda untuk berdiskusi atau menyelesaikan tugas. Guru dapat memberikan panduan yang sesuai dengan kemampuan setiap kelompok.❖ Metode Pembelajaran Varied: Menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, seperti diskusi kelompok, simulasi peran, atau penugasan proyek. Hal ini dapat membantu peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda untuk tetap terlibat. <p>Diferensiasi Produk:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pilihan Format Tugas: Memberikan opsi kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan format yang berbeda, misalnya, membuat poster, menulis esai, atau membuat presentasi. Ini memungkinkan siswa mengekspresikan pemahaman mereka sesuai dengan kekuatan dan minat mereka.❖ Publikasi Karya: Peserta didik dapat dipersilakan untuk mempublikasikan hasil karya mereka, entah melalui blog sekolah, pameran di kelas, atau presentasi di depan kelompok. Ini memberikan pengakuan atas usaha dan kreativitas mereka. <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Evaluasi: Guru melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik melalui pertanyaan atau tugas singkat.❖ Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usaha mereka dalam kegiatan pembelajaran.❖ Motivasi: Guru memberikan motivasi untuk menerapkan kewajiban anak secara bertanggung jawab.❖ Penutup: Pertemuan ditutup dengan doa dan salam.		10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Pemenuhan Kewajiban Anak

Tujuan:

- 1. Memahami kewajiban anak di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.
- 2. Mampu menyusun rencana pemenuhan kewajiban anak.
- 3. Mengembangkan kemampuan menulis dan menemukan pesan dalam sebuah cerita.
- 4. Menyimpulkan hasil pembelajaran.

Teknik:

- 1. Observasi
- 2. Tes tertulis (Soal HOTS)
- 3. Portofolio

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi belum konsisten.	Belum mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.	Kerja sama	Mampu bekerja sama dalam melakukan wawancara, membuat laporan, dan mempresentasikan hasil wawancara.	Mampu menunjukkan kerja sama pada salah satu dari aktivitas yang membutuhkan kerja sama	Belum mampu mempraktikkan kerja sama di semua aktivitas terkait wawancara, diskusi, dan presentasi.
3.	Materi pokok	Mampu menguraikan makna norma, hak, dan kewajiban; menjelaskan akibat yang terjadi jika norma tidak dijalankan; serta menjelaskan pemahaman hak dan kewajiban anak.	Mampu menguraikan makna norma, hak, dan kewajiban; menjelaskan akibat yang terjadi jika norma tidak dijalankan; serta menjelaskan pemahaman hak dan kewajiban anak; tetapi tidak sempurna.	Hanya memiliki sedikit kemampuan menguraikan makna norma, hak, dan kewajiban; menjelaskan akibat yang terjadi jika norma tidak dijalankan; serta menjelaskan pemahaman hak dan kewajiban anak.
4.	Isian lembar kerja dan laporan wawancara	Mampu membuat laporan hasil wawancara dengan bahasa yang runut, jelas, dan sistematis.	Mampu membuat laporan hasil wawancara, tetapi belum runut, jelas, dan sistematis.	Membuat laporan, tetapi masih terdapat banyak kekurangan.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	

Catatan Guru	

Tes Tertulis

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Dalam cerita “Kewajiban untuk Berani Jujur”, Sedi, Bonar, Hendra, dan Pigeey mengakui bahwa mereka tidak menepati kewajiban mengerjakan prakarya, tetapi malah mengumpulkan karya orang lain. Mengapa tindakan bersikap jujur yang mereka lakukan tersebut merupakan tindakan menghargai norma susila? Jelaskanlah.
2. Di media terdapat banyak pemberitaan tentang polisi menangkap seorang ayah yang tega menganiaya anaknya sendiri. Meski penganiaya adalah ayahnya sendiri, pelaku penganiayaan tetap mendapat hukuman berat. Bagaimana pendapatmu?
3. Aturan agama Islam hanya mengatur umat Islam. Aturan agama Hindu hanya mengatur umat Hindu. Demikian juga dengan agama Kristen, Katolik, Buddha, dan Khonghucu. Jelaskan bahwa norma hukum dapat melindungi semua umat beragama?
4. Uraikan salah satu contoh manfaat menunaikan kewajiban yang dirasakan oleh banyak orang.
5. Mengapa hak semua anak untuk mendapatkan pendidikan harus dipenuhi? Jelaskan pendapatmu

Penskoran Soal Uraian

Nomor	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi kelompok tentang kewajiban anak secara mendalam.
 2. Penugasan proyek: Membuat kampanye kewajiban anak di sekolah.
 3. Studi lapangan ke panti asuhan untuk praktik nyata pemenuhan kewajiban sosial.
- **Remedial:**
 1. Tutoring individual bagi peserta didik yang kesulitan memahami kewajiban anak.
 2. Penugasan remedial khusus untuk pemahaman materi dasar.
 3. Konseling untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Sesi pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan kewajiban anak.
 2. Penggunaan platform daring untuk memberikan update kepada orang tua.
 3. Penyelenggaraan workshop kewajiban anak melibatkan orang tua.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

Refleksi Guru:

- 1. Apa metode pembelajaran yang paling efektif dalam mengajarkan kewajiban anak?
- 2. Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan berdiferensiasi?
- 3. Apakah ada aspek-aspek tertentu dalam penilaian sikap yang perlu diperhatikan lebih lanjut?

Refleksi Siswa:

- 1. Bagaimana perasaanmu setelah menyelesaikan tugas-tugas terkait kewajiban anak?
- 2. Apa yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaranmu dalam aktivitas menulis dan menemukan?
- 3. Apakah kamu merasa kegiatan pengayaan atau remedial bermanfaat bagi pemahamanmu?

III. LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Judul: Mengenal Kewajiban Anak: Ayo, Menulis dan Menemukan!

Pendahuluan: Pada pertemuan ini, kita akan membahas mengenai kewajiban anak. Kegiatan utama melibatkan penulisan rencana pemenuhan kewajiban anak di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan melalui tabel yang terdapat pada buku siswa.

Bahan/Alat/Sumber:

- 1. Buku Siswa
- 2. Alat tulis
- 3. Referensi tambahan (opsional)
- 4. Catatan aturan kebersihan, kesehatan, dan kerapian rumah

Tujuan:

- 1. Memahami konsep kewajiban anak di berbagai lingkungan.
- 2. Mampu menyusun rencana pemenuhan kewajiban anak secara tertulis.
- 3. Meningkatkan kemampuan menemukan pesan dalam sebuah cerita.
- 4. Membuat catatan aturan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan kerapian rumah.

Langkah-langkah:

- 1. Diskusi tentang kewajiban anak.
- 2. Mengerjakan kegiatan "Ayo, Menulis" di buku siswa (membuat rencana pemenuhan kewajiban anak).
- 3. Membuat catatan aturan rumah dengan sungguh-sungguh.
- 4. Aktivitas "Ayo, Menemukan" (mencari dan menemukan pesan dari sebuah cerita).
- 5. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas "Ayo, Menyimpulkan."

Pertanyaan:

- 1. Apa yang Anda pelajari tentang kewajiban anak dari kegiatan menulis tadi?
- 2. Bagaimana rencana pemenuhan kewajiban anak Anda di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan?
- 3. Apa pesan yang Anda temukan
- 4. dari aktivitas "Ayo, Menemukan"?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019.

Bahan Bacaan Siswa:

Kisah Ratu Shima Membangun Keadilan

Di wilayah Nusantara pernah dikenal seorang ratu yang membawa kerajaannya mencapai masa kejayaan. Dialah Ratu Shima, penguasa yang hidup sekitar tahun 674-695 M. Ia menggantikan suaminya yang wafat sebagai Raja Kerajaan Kalingga. Wilayahnya berada di Pulau Jawa bagian utara.

Ratu Shima mampu membawa kejayaan karena usahanya yang sangat kuat dalam menerapkan aturan tentang kejujuran dan toleransi antarpenganut agama Hindu dan Buddha. Dengan adanya kejujuran dalam masyarakat, kemakmuran dapat dinikmati semua orang. Sebaliknya, bila kejujuran tidak dijunjung tinggi, kejahatan akan berkembang. Oleh karena itu, Ratu Shima menerapkan peraturan yang sangat keras bagi setiap pelaku pencurian. Warga yang kedapatan mencuri akan dipotong tangannya dan peraturan berlaku bagi semua orang tanpa pandang bulu.

Kedisiplinan dalam menjalankan peraturan di Kerajaan Kalingga tersiar sampai mancanegara, karena kerajaan ini menjalin hubungan dagang dengan berbagai bangsa. Ada saudagar India yang menguji ketaatan warganya dengan menebar pundi-pundi yang berisi emas di pinggir jalan. Hingga tiga tahun pundi-pundi berisi emas tersebut utuh tidak ada yang mengambil. Pada suatu saat putra Ratu Shima tanpa sengaja menginjak pundi-pundi tersebut. Mengetahui kejadian ini Sang Ratu marah dan hendak menjatuhkan hukuman mati untuk putranya. Namun, para menteri membela Sang Putra sehingga Ratu menurunkan hukuman potong kaki yang menginjak pundi-pundi. Para menteri kembali melakukan pembelaan sehingga hanya jari kaki Sang Putra yang dipotong untuk memberi peringatan pada seluruh warga kerajaan, bahwa peraturan ini sangat penting.

Aturan untuk menjunjung sikap jujur telah berhasil mewujudkan keadilan bagi seluruh warga Kerajaan Kalingga. Karena kedisiplinan pada penegakan peraturan, bangsa lain pun batal melakukan penyerangan. Sikap jujur, selain memberi akibat baik bagi banyak orang, juga menumbuhkan rasa hormat dari bangsa-bangsa lain.

(Sumber: Poesponegoro, Marwati Djoned dan Nugroho Notokusanto (2008). *Sejarah Nasional Indonesia II*, Jaman Kuno. Jakarta: Balai Pustaka)

GLOSARIUM

1. **Kewajiban Anak:** Tanggung jawab atau tugas yang harus dipenuhi oleh anak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. **Pendidikan Kewajiban Anak:** Proses pembelajaran dan pengembangan karakter yang bertujuan untuk membentuk kesadaran anak akan kewajibannya dalam lingkup pendidikan.
3. **Norma-norma Sosial:** Aturan atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang mengatur perilaku dan kewajiban anggotanya, termasuk kewajiban anak.
4. **Etika Anak:** Prinsip-prinsip moral dan perilaku yang harus diikuti oleh anak dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari.
5. **Partisipasi Keluarga:** Keterlibatan aktif anak dalam kegiatan keluarga, termasuk pemenuhan kewajiban-kewajiban tertentu yang diperlukan dalam konteks keluarga.
6. **Kerjasama dan Solidaritas:** Sikap bekerja sama dan saling mendukung antar anak, serta kontribusi positif dalam membantu memenuhi kewajiban bersama.
7. **Penghargaan dan Sanksi:** Konsekuensi positif atau negatif sebagai hasil dari pemenuhan atau pelanggaran kewajiban anak.
8. **Pemahaman Hukum dan Aturan:** Pengetahuan anak tentang hukum dan peraturan yang berlaku, serta kewajiban untuk mematuhi.
9. **Tanggung Jawab Pribadi:** Kesadaran dan kemampuan anak untuk mengelola tugas-tugas dan tanggung jawab pribadinya.
10. **Empati dan Toleransi:** Kemampuan anak untuk memahami perasaan orang lain dan bersikap toleran terhadap perbedaan.
11. **Refleksi Diri:** Proses kritis di mana anak mengevaluasi dirinya sendiri terkait pemenuhan kewajiban dan peningkatan diri.
12. **Kemandirian:** Kemampuan anak untuk bertindak dan membuat keputusan secara mandiri, termasuk pemenuhan kewajiban tanpa pengawasan konstan.
13. **Pemberdayaan Anak:** Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada anak agar dapat aktif dan efektif dalam memenuhi kewajiban mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.
- ❖ Berutu, L. "Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara". *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Bestari, Niken. "15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat". (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>
- ❖ Derung, Teresia Norman. "Gotong Royong dan Indonesia". *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.
- ❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Handayani, T.U. "Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya". 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- ❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- ❖ Kurniasih, Wida. "10 Manfaat Musyawarah dalam Masyarakat". Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Utama, 2015.
- ❖ Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.
 - ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
 - ❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. "Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat". *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.
 - ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
 - ❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.
 - ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019
 - ❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
 - ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
 - ❖ Trianggoro, Hendaru. "Gotong Royong, "DNA" orang Indonesia". *Historia*. (16 November 2020).
 - ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Mengetahui
Kepala SD/MI

....., .. Juli 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.